

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah Keluarga pasien mengatakan sudah 3 hari lebih tidak BAB, pasien mual muntah sejak 3 hari yang lalu dan belum makan sejak sakit dan akan muntah jika di beri makan/asi, Perut pasien terlihat membengkak, Perut pasien teraba keras, Terdengar bising usus 4 x/menit, Terdapat nyeri tekan pada perut, Pasien terlihat gelisah, Pasien tampak lemah, Nadi teraba lemah, Bibir pasien pucat dan kering, Intake (224)-output (244) = -20 cc. Berdasarkan teori cara yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi hipovolemi pada pasien pre operasi adalah dengan Identifikasi tanda-tanda hipovolemi, Monitor tanda-tanda vital, Monitor status hidrasi, Monitor intake output cairan, Berikan cairan intravena RL 20 tpm

Masalah yang didapat saat intra operasi yaitu risiko cedera berhubungan dengan pemajanan peralatan. Berdasarkan teori risiko cedera pada pasien ileus obstruksi dapat terjadi. Posisi supinasi merupakan posisi dengan resiko cedera paling rendah dibandingkan dengan posisi lainnya, namun pada posisi supinasi sendiri mempunyai beberapa titik yang dapat menyebabkan penekanan pada tubuh, sehingga dapat menyebabkan potensi cedera meningkat, sehingga pada saat intra operasi posisi yang tepat pada pasien harus sangat diperhatikan sehingga mengurangi risiko cedera pada pasien dan pemajanan peralatan yang tepat sangat diperhatikan pada saat intra operasi. Pemajanan peralatan pada tindakan pembedahan mencegah risiko cedera pada pasien hal ini di sebabkan setiap pemakaian alat memiliki indikasi yang dapat membahayakan kondisi pasien.

Pada saat post operasi di ruang RR masalah yang didapat yaitu risiko hipotermi berhubungan dengan terpaparnya suhu lingkungan rendah, risiko hipotermi post operasi sering kali terjadi hal ini di sebabkan beberapa factor. Hipotermi sebagai komplikasi pasca anestesi tercepat selama 24 jam pertama setelah tindakan operasi yaitu 10-30%, hal ini dipengaruhi akibat dari tindakan intraoperative yaitu pemberian cairan yang dingin, inhalasi gas-gas

dingin, luka terbuka pada tubuh, aktivitas otot yang menurun, usia lanjut atau obat- obatan yang digunakan pada anestesi. Sehingga penghangatan tubuh pasien postoperasi sangat penting dilakukan hal ini bertujuan agar pasien post operasi karena hipotermi dapat mempengaruhi waktu pulih sadar pasien postoperasi.

Untuk post operasi di ruang rawat inap didapatkan masalah yaitu gangguan integritas kulit dan nyeri akut postoperasi, masalah ini dikuatkan dengan data-data yang didapat yaitu Terdapat luka operasi Panjang luka \pm 7 cm, Terpasang drainase, Tidak ada tanda infeksi, Balutan luka tampak bersih, Tidak ada pembengkakan, Keluarga pasien mengatakan pasien menangis dan mengeluh nyeri, Mata pasien terlihat sembab karena sering menangis, Terdapat luka operasi sepanjang 7 cm di area perut, Pasien terlihat lemas.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam ilmu keperawatan mengenai pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif, pada saat preoperasi yaitu dengan melakukan komunikasi terapeutik dan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi kecemasan pasca operasi, intra operasi yaitu dengan melakukan pengaturan dengan tepat terhadap posisi pasien dan juga melakukan pemakaian alat sesuai dengan prosedur yang benar sehingga risiko cedera akibat pemajanan peralatan tidak terjadi, dan post operasi yaitu dengan melakukan observasi pada pasien mengenai suhu tubuh dan melakukan penghangat untuk mempercepat waktu pulih sadar pasien post operasi dengan anestesi.

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi pasien ileus obstruksi dengan tindakan pembedahan laparotomi dengan melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat preoperasi, intraoperasi,

maupun postoperasi sesuai dengan standar buku ajar (sdki,slki,siki) .

3. Bagi institusi poltekkes tanjung karang

Diharapkan agar digunakan dan bermanfaat sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa, mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.